

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inovasi produk, pengalaman usaha, dan keberanian mengambil risiko terhadap kinerja usaha UMKM kuliner di Kota Lhokseumawe. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya jumlah UMKM kuliner di Kota Lhokseumawe yang belum sepenuhnya diikuti oleh kinerja usaha yang optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 1.650 unit UMKM kuliner yang tersebar di Kota Lhokseumawe. Sampel penelitian terdiri dari 95 pelaku UMKM yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pemilik atau pengelola UMKM kuliner yang aktif menjalankan usahanya. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi produk tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha, sedangkan pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Keberanian mengambil risiko juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa inovasi produk, pengalaman usaha, dan keberanian mengambil risiko secara bersama-sama mampu menjelaskan 40,1% variasi kinerja usaha, sedangkan 59,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman usaha dan keberanian dalam menghadapi risiko menjadi aspek yang lebih dominan dalam mendukung peningkatan kinerja UMKM kuliner di Kota Lhokseumawe. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha berdasarkan pengalaman serta mempertimbangkan risiko secara terukur dalam menentukan keputusan bisnis.

Kata Kunci: Inovasi Produk, Pengalaman Usaha, Keberanian Mengambil Risiko, Kinerja Usaha